

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

LOKASI

SMP N 4 KALASAN

(Jongkangan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571)

2 JULI – 17 SEPTEMBER 2014

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL)

Avi Meilawati, S.Pd. M.A



Oleh :

ESTI PERMATA SARI

NIM. 11205241039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator KKN-PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL UNY menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Esti Permata Sari**
Nim : **11205241039**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Daerah**
Fakultas : **Bahasa dan Seni**

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 4 Kalasan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Seluruh hasil kegiatan PPL terlampir dalam laporan ini.

Sleman, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Avi Meilawati, S. Pd., M.A
NIP. 19830502200912 2 003

Erma Wihaningsih, S.S
NIP 19731216 201001 2 005

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 4 Kalasan

Koordinator PPL
SMP Negeri 4 Kalasan

Catur Haryadi, S. Pd.
NIP. 19710504 199803 1 008

Emi Herwati, S. Pd.
NIP. 19650825 199003 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta hanya kekuatan dan bimbingan-Nya, maka kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berarti telah terselesaikannya kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman.

Setelah melewati rangkaian proses perjalanan panjang mulai dari tahap *micro teaching* di kampus, persiapan dan pembekalan pra PPL, serta sampai pada penerjunan tanggal 2 Juli 2014 akhirnya sampailah pada rangkaian terakhir pelaksanaan PPL berupa penarikan kembali mahasiswa pada tanggal 17 September 2014. Meskipun kegiatan PPL ini telah terselesaikan namun kami sadar bahwa masih sangatlah banyak yang perlu digali lebih lanjut mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah. Sehingga dengan pengalaman yang telah diperoleh, masih terus kami tingkatkan sehingga akan benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2014.
3. Ibu Asri Widowati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL, atas segala bimbingan dan arahnya selama kegiatan PPL ini berlangsung.
4. Bapak Catur Haryadi, S. Pd., selaku Kepala SMP Negeri 4 Kalasan, atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Kalasan.
5. Ibu Emi Herwati, S.Pd, selaku koordinator PPL di SMP Negeri 4 Kalasan.
6. Ibu Avi Meilawati S.Pd, MA., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL, atas bimbingan dan motivasinya.
7. Ibu Erma Wihaningsih, S.S, selaku Guru Pembimbing Bahasa Jawa yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Kalasan.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMP Negeri 4 Kalasan.
9. Bapak, Ibu dan adik-adik atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun material.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2014 yang bersama-sama dalam berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung, dan atas kebersamaan yang terjalin selama ini.

11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Bahasa Jawa yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan,
12. Seluruh warga SMP Negeri 4 Kalasan yang telah mendukung pelaksanaan PPL.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Penyusun menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPL bisa terlaksana dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amin.

Sleman, 17 September 2014
Mahasiswa PPL

Esti Permata Sari
NIM 11205241039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
ABSTRAK
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....
B. Perumusan Program Kegiatan KKN-PPL
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAKAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....
B. Pelaksanakan PPL
C. Analisis Hasil Pelaksanakan dan Refleksi.....
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN	

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 4 KALASAN

Oleh:
Esti Permata Sari
11205241039

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan. Tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini yaitu merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu meningkatkan potensi, bakat, dan minat siswa yang berguna untuk menunjang proses belajar mengajar; membantu meningkatkan kondisi sekolah yang mendukung proses belajar mengajar; mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan/atau tenaga kependidikan, dalam hal ini adalah mengenai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), pembuatan RPP, pengembangan media pembelajaran, pendampingan praktikum dan pendampingan bimbingan belajar..

Kegiatan PPL yang dilakukan SMP Negeri 4 Kalasan terletak di Jongkangan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa UNY. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Beberapa persiapan PPL yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kondisi dan potensi siswa, fasilitas pendukung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan juga faktor penghambat yang sering ditemui ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung dan melakukan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini sebelum melakukan PPL, mahasiswa mengadakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di SMP Negeri 4 Kalasan. Praktik mengajar aktif dilaksanakan tanggal 6 Agustus 2014 sampai 17 September 2014. Pada kesempatan ini praktikan mengajar dilakukan di kelas VII C dan VII D.

Setelah melaksanakan praktik mengajar, maka didapatkan hasil bahwa siswa SMP Negeri 4 Kalasan rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang tinggi. Mereka cukup aktif dan memiliki motivasi untuk terus belajar. Dalam mewujudkan output yang baik, pihak sekolah menjalankan lembaganya secara profesional seperti konsolidasi kegiatan belajar mengajar, menjalin hubungan antar personal, melengkapi sarana dan prasarana serta tertib administrasi.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan, tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya. Serta dapat memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

Tujuan dari PPL ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Selain itu sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui mata kuliah mikro teaching dan observasi di sekolah.

Kegiatan PPL dilaksanakan kurang lebih 2,5 bulan, yaitu dari tanggal 2 Juli 2014 – 17 September 2014 berlokasi di SMP Negeri 4 Kalasan. Dalam pelaksanaannya, setiap sekolah terdiri dari berbagai jurusan dari Fakultas yang berbeda, menurut kebutuhan sekolah masing-masing. Pada kelompok PPL SMP Negeri 4 Kalasan terdiri dari 11 mahasiswa dari 6 jurusan yang berbeda, yaitu: 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Musik, 2 mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Daerah (PBD), 2 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, 2 mahasiswa jurusan

Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, dan 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR).

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

A. Analisis Situasi

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan persiapan antara lain dengan observasi, meliputi kondisi fisik dan kondisi non fisik, Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah sebagai langkah untuk analisa situasi sekolah, perumusan program kerja, dan perencanaan pelaksanaan kegiatan.

1. Profil SMP Negeri 4 Kalasan

SMP Negeri 4 Kalasan berlokasi di Jongkangan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta dengan keliling tanah seluruhnya yaitu 10670 m. Sekolah ini dibuka tahun 1991 dan terakhir direnovasi tahun 2012. Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMP N 4 Kalasan juga mempunyai fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses belajar. Sekolah ini berada di sekitar persawahan sehingga dapat terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Sekolah ini juga cukup kondusif sebagai tempat belajar.

a. Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi yang dilandasi dengan iman, taqwa, dan berbudi pekerti luhur yang berwawasan lingkungan serta mampu berkompetitif.

b. Misi Sekolah

- 1) Mampu mengembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa.
- 2) Mampu menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- 3) Mampu mewujudkan penyelenggaraan sekolah sesuai dengan KTSP.
- 4) Mampu menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- 5) Mampu mewujudkan standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.

- 6) Mampu mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar.
- 7) Mampu mewujudkan standar pengelolaan pendidikan.
- 8) Mampu mewujudkan standar penilaian pendidikan.
- 9) Mampu mewujudkan penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
- 10) Mampu mewujudkan budaya mutu sekolah.
- 11) Mampu mewujudkan lingkungan sekolah yang sejuk nyaman, aman, rindang, asri, bersih, dll.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Sekolah ini mempunyai beberapa fasilitas guna mendukung kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------------|--------|
| a. Laboratorium IPA | 1 buah |
| b. Laboratorium Komputer | 1 buah |
| c. Ruang Perpustakaan Konvensional | 1 buah |
| d. Ruang Keterampilan | 1 buah |
| e. Ruang BP/BK | 1 buah |
| f. Ruang Kepala Sekolah | 1 buah |
| g. Ruang Guru | 1 buah |
| h. Ruang TU | 1 buah |
| i. Kamar Mandi Guru Laki-laki | 1 buah |
| j. Kamar Mandi Guru Perempuan | 1 buah |
| k. Kamar Mandi Siswa Laki-laki | 5 buah |
| l. Kamar Mandi Siswa Perempuan | 6 buah |
| m. Gudang | 1 buah |
| n. Ruang Ibadah | 1 buah |
| o. Ruang Penjaga Sekolah | 1 buah |
| p. Ruang Multimedia | 1 buah |
| q. Ruang UKS | 1 buah |
| r. Ruang Kesenian | 1 buah |
| s. Kantin | 2 buah |
| t. Tempat Parkir | |
| 1) Guru | 1 buah |
| 2) Siswa | 1 buah |
| u. Lapangan | |
| 1) Basket | 1 buah |
| 2) Upacara | 1 buah |

Halaman tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara. SMP Negeri 4 Kalasan memiliki cukup kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri. Kegiatan tersebut bertujuan memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik.

4. **Kondisi Non-Fisik Sekolah**

Kondisi nonfisik sekolah sangat penting sekali diperhatikan untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah dan untuk memperlancar jalannya pendidikan dalam mencapai tujuan. Kondisi non fisik mencakup berbagai komponen antara lain:

- a. Struktur organisasi sekolah
- b. Kurikulum
- c. Sumberdaya manusia (tenaga pendidik serta peserta didik)

Masing-masing komponen di atas harus saling mendukung. Struktur organisasi sekolah sangat penting sekali untuk mengetahui alur koordinasi diantara komponen yang ada di sekolah. Kurikulum tentunya menentukan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang bersangkutan. Kemudian sumberdaya manusia tenaga pendidik dan peserta didik sangat menentukan prestasi yang dicapai suatu sekolah.

Struktur Organisasi Sekolah

- | | |
|-------------------------|----------------------------|
| 1. Kepala Sekolah | : Catur Haryadi, S. Pd. |
| 2. Tata Usaha | : Slamet Rahayu |
| 3. WK. Kurikulum | : Rr. Retno HIR, S.Pd. |
| 4. WK. Kesiswaan | : Siti Budiyati, S.Pd. |
| 5. WK. Humas | : Emi Herwati, S. Pd. |
| 6. WK. Sarpras | : Listina Meidiani, S. Pd. |
| 7. Tenaga Pengajar/Guru | : |

Jumlah guru di SMP Negeri 4 Kalasan adalah 26 orang, yang terdiri dari 5 orang guru tidak tetap dan 21 orang guru tetap / PNS. Guru-guru SMP Negeri 4 Kalasan memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing sehingga mampu mentransfer ilmunya dengan baik dan selain itu mampu mentransfer nilai-nilai kehidupan yang penting bagi siswa. Dari segi kedisiplinan, kerapian dan ketertiban guru-guru SMP Negeri 4 Kalasan sudah cukup baik.

8. Tenaga Administrasi

Tenaga Administrasi yang ada di SMP Negeri 4 Kalasan terdiri 10 orang yaitu 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Dari 10 tenaga administrasi yaitu 3 orang berstatus tetap dan 7 orang berstatus tidak tetap.

9. Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 4 Kalasan berjumlah 2 orang yang berstatus guru tetap (PNS) dan 1 orang guru tidak tetap. Pelayanan Bimbingan dan Konseling setiap hari pada jam sekolah bagi siswa yang akan berkonsultasi. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Kalasan juga diberi jam khusus di kelas, yaitu sesuai jadwal pelajaran yang dialokasikan. Pelaksanaan bimbingan dan konseling ini dilakukan oleh seluruh guru Bimbingan Konseling (BK). Pelaksanaan bimbingan dan konseling ini diberikan kepada seluruh siswa.

10. Siswa

Di SMP Negeri 4 Kalasan terdapat 4 kelas paralel yang masing-masing kelas rata-rata berjumlah 32 siswa.

a. Kelas VII

- 1) VII A diampu oleh Sumiyati, S.Pd.
- 2) VII B diampu oleh Dwi Ari Listyati
- 3) VII C diampu oleh Astuti Susilowati, SPd.
- 4) VII D diampu oleh Sri Suwartini, S. Pd.

b. Kelas VIII

- 1) VIII A diampu oleh Mursinah, S.Pd.
- 2) VIII B diampu oleh Kedah
- 3) VIII C diampu oleh Dra. Elly Yuswarini, M. Hum
- 4) VIII D diampu oleh Atik Setyaningsih, S.Pd.

c. Kelas IX

- 1) IX A diampu oleh Erma Wihaningsih, S.S
- 2) IX B diampu oleh Haryana, S.Pd.
- 3) IX C diampu oleh Mrajak Wodyowati, S.Pd.
- 4) IX D diampu oleh Mujiyanto

Seluruh siswa yang tercatat di SMP Negeri 4 Kalasan tersebut tergabung dalam satu wadah yaitu OSIS. OSIS ini merupakan suatu wadah organisasi siswa yang berfungsi untuk membina dan melatih siswa agar mampu berorganisasi.

11. Ekstrakurikuler

Di SMP Negeri 4 Kalasan ada kegiatan pengembangan diri dan dua jenis ekstrakurikuler yaitu wajib dan pilihan. Bagi siswa kelas satu wajib mengikuti ekstrakurikuler Pramuka yang merupakan wadah untuk melatih ketrampilan, pengetahuan, sikap, tingkah laku, kepemimpinan, dan disiplin. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan yaitu :

- 1) Ketrampilan Batik dengan guru pembimbing Ati Setyaningsih, S.Pd.

- 2) Futsal dengan guru pembimbing Sholeh
- 3) Seni rupa dengan guru pembimbing zara
- 4) Bola Volley dengan guru pembimbing Ardhana
- 5) PKK dengan guru pembimbing Sri Suwartini, S.Pd.
- 6) Seni Kerawitan dengan guru pembimbing Suprpto
- 7) Seni tari dengan guru pembimbing Suyono
- 8) Basket dengan guru pembimbing Khotibul Umam
- 9) Pramuka dengan guru pembimbing MA Dwi Yuni L., S.Pd., Listina Meidiani, S.Pd., Siti Budiayati, S.Pd., Sarjito, Suharno.

12. Kondisi Kedisiplinan Di SMP Negeri 4 Kalasan

Beberapa hal yang kami peroleh setelah melakukan observasi tentang kondisi kedisiplinan siswa dan guru di SMP Negeri 4 Kalasan adalah sebagai berikut:

- a. Jam masuk dimulai pukul 06.50 WIB.
- b. Kedisiplinan siswa terlihat cukup baik, hal ini dapat dilihat seperti jarang ada siswa yang terlambat dan sedikitnya siswa yang melanggar aturan sekolah.
- c. Bagi siswa yang melanggar tata tertib akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kesalahan yang dilakukannya yaitu berupa skor kesalahan ataupun memanggil wali murid ke sekolah.

13. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 4 Kalasan pada hari Senin-Sabtu dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 12.50 WIB. Kecuali untuk hari Jumat dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 11.15 WIB.

Khusus Bulan Ramadhan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 4 Kalasan pada hari Senin-Kamis dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 11.15 WIB. Untuk hari Jum'at dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.45 WIB, dan pada hari Sabtu dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 10.30 WIB.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan ini harus dirancang dengan matang agar persiapannya maksimal dan tujuannya tercapai. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL adalah:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro

merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan mahasiswa untuk observasi kelas.

Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang di gunakan, iklim/ suasana belajar, potensi murid dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikapapa yang harus diambil.

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Konsultasi dan persiapan mengajar

Sebelum praktek mengajar hendaknya praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan di gunakan, dan sebagainya. Dan hendaklah pula, sebelum mengajar berkonsultasi dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi dan persiapannya.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP ini perlu di lakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dan peserta didik dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa PPL setidaknya harus melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali yang merupakan standar minimal praktik mengajar yang di tentukan universitas. Praktik mengajar ini sangat di perlukan guna membentuk diri mahasiswa menjadi guru yang sesungguhnya.

d. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

e. Evaluasi praktik mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiswa PPL, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM

yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan afektif.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

5. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMP Negeri 4 Kalasan, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi persyaratan profesi kependidikan dimana kegiatan PPL tersebut mencakup kegiatan dalam latihan mengajar maupun tugas – tugas kependidikan di luar mengajar, yang dilakukan secara terpadu dan terbimbing. PPL diadakan dengan maksud untuk mendapatkan calon pendidik yang mempunyai pribadi yang bertanggung jawab memiliki berbagai pengetahuan dan keterampilan serta tingkah laku yang diperlukan bagi tercapainya prestasi guru yang professional.

Berlandaskan dari PPL sebagai langkah pembentukan profesi kependidikan, maka setiap mahasiswa praktikan diwajibkan mengadakan observasi di sekolah masing – masing tempat praktek dimana penulis mendapatkan sekolah latihan di SMP N 4 Kalasan, Sleman. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Kegiatan Observasi

Berlandaskan dari PPL sebagai langkah pembentukan profesi kependidikan, maka setiap mahasiswa praktikan diwajibkan mengadakan observasi di sekolah masing – masing tempat praktek dimana penulis mendapatkan sekolah latihan di SMP N 4 Kalasan, Sleman. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan, baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal, baik yang diprogramkan dari lembaga UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Adapun tujuan diadakannya observasi PPL adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan para mahasiswa dalam menghadapi PPL di SMP N 4 Kalasan, Sleman.
- b. Mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik, sosial psikologis sekolah tempat pelatihan berlangsung.
- c. Membantu mahasiswa dalam menyusun program kerja yang sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut :

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi tiga hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik menjawab
 - j) Teknik penguasaan kelas
 - k) Penggunaan media
 - l) Bentuk dan cara evaluasi
 - m) Menutup pelajaran

- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas, mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

b. Observasi Kondisi Lembaga

Aspek yang diamati dalam melakukan observasi kondisi lembaga meliputi:

- 1) Observasi Fisik
 - a) Keadaan Lokasi
 - b) Keadaan Gedung
 - c) Keadaan sarana/prasarana
 - d) Keadaan fisik lain (penunjang)
 - e) Penataan ruang kerja
 - f) Aspek lain...
- 2) Observasi tata kerja
 - a) Struktur organisasi tata kerja
 - b) Program kerja lembaga
 - c) Pelaksanaan kerja
 - d) Iklim kerja antar personalia
 - e) Evaluasi program kerja
 - f) Hasil yang dicapai
 - g) Program pengembangan
 - h) Aspek lain

c. Observasi Kondisi Sekolah

Aspek yang diamati ketika melakukan observasi kondisi sekolah yaitu meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM, media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan Konseling

- 9) Bimbingan belajar
- 10) Ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
- 14) Karya Tulis Ilmiah Remaja
- 15) Karya Ilmiah oleh Guru
- 16) Koperasi Siswa
- 17) Tempat Ibadah
- 18) Kesehatan Lingkungan

2. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL terlebih dahulu mahasiswa diberikan latihan mengajar dari mata kuliah *Micro Teaching*. Pengajaran mikro dilaksanakan satu semester sebelum kegiatan PPL. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk melaksanakan PPL.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 4) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 5) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau lembaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga pendidikan.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan KKN-PPL di sekolah. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki visi sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang profesional. Misionya adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan. Kegiatan PPL merupakan salah satu aktualisasi kemampuan profesional keguruan yang bersifat, integratif dan kreatif transaksional.

6. Konsultasi Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Konsultasi dilaksanakan sejak hari siswa masuk sekolah, agar praktikan dapat menyiapkan diri dalam hal materi pembelajaran, metode pembelajaran, maupun jadwal mengajar. Sedangkan konsultasi sesudah mengajar dilakukan satu minggu satu kali setelah mahasiswa PPL selesai menyampaikan materi di kelas.

7. Pembuatan Perangkat Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL di kelas, selain observasi dan *micro teaching*, mahasiswa harus membuat persiapan mengajar seperti:

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP hendaknya disiapkan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Pembuatan RPP harus disesuaikan dengan GBPP (Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/program, dan semester.

2) Alokasi waktu

3) Standar Kompetensi

Yaitu standar kemampuan yang harus dikuasai siswa sebagai hasil dari mempelajari Bahasa Jawa.

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

5) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

7) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat mengenai bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran yang bersangkutan.

8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang akan dilakukan guru.

9) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan, yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

10) Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti papan tulis, spidol, buku acuan, dsb.

11) Sumber Bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

12) Penilaian/Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

b. Membuat daftar hadir siswa

Daftar hadir yang dibuat yaitu daftar hadir siswa selama 5 kali pertemuan selama kegiatan praktik mengajar berlangsung.

8. Menyiapkan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami. Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung. Media disiapkan sebelum proses pembelajaran dilakukan. Oleh karena itu, dalam setiap pembelajaran mahasiswa mempersiapkan ringkasan materi dalam *print out*, mempersiapkan media berupa kartu yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.

9. Pembuatan Alat Evaluasi

Sebagai rangkaian dari kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan harus melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan selama kegiatan mengajar dilakukan. Di samping itu evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan praktikan didalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Alat evaluasi merupakan faktor penting yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Evaluasi yang diberikan dalam beberapa bentuk yaitu berupa pertanyaan, penugasan, maupun latihan soal.

10. Pembuatan Lembar Penilaian Afektif

Penilaian dalam pembelajaran KTSP tidak hanya terbatas pada penilaian kognitif. Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran, faktor psikomotorik yang dicapai siswa juga perlu diperhatikan. Untuk tujuan tersebut, mahasiswa praktikan membuat lembar penilaian khusus untuk menilai keaktifan siswa yaitu dengan cara memberi tanda cek list (V) kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran..

B. Pelaksanaan PPL

Selama praktik mengajar , praktikan di beri 2 kelas untuk mengajar, yakni VII C dan VII D. Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Praktikan oleh guru pembimbing diminta untuk membuat RPP dengan materi teori geguritan, pembacaan geguritan, cangkriman, dan parikan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

1. Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam proses kegiatan belajar mengajar mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Dalam hal ini peran guru adalah menilai praktik

mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, guru melakukan pendampingan selama 15-20 menit pada awal, tengah, maupun akhir KBM secara berseling.

2. Kegiatan Praktik Mengajar Mandiri

Untuk praktik mengajar mandiri, mahasiswa tidak lagi didampingi oleh guru pembimbing dalam kegiatan mengajar sehingga mahasiswa diharapkan mampu:

- 1) Mengelola kelas
- 2) Menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
- 3) Menggunakan media sebaik mungkin
- 4) Mengatur waktu yang tersedia

3. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar Guru pembimbing mengadakan evaluasi mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa, baik dari segi penggunaan bahasa, materi, maupun teknis pelaksanaannya. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mengetahui hal-hal yang baik dan dapat dipertahankan dalam kegiatan pembelajaran, dan hal-hal yang hendaknya diperbaiki guna mencapai kompetensi sesuai dengan standar KTSP.

4. Penggunaan Metode

Materi pembelajaran disampaikan dengan cara metode ceramah, penugasan, diskusi, dan observasi. Ceramah merupakan metode konvensional yang paling sering digunakan oleh guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa yang merupakan objek sehingga kelas lebih didominasi guru. Agar peran siswa muncul, sesekali bertanya disela-sela penjelasan atau menggunakan media.

Tanya jawab merupakan metode untuk merangsang siswa untuk berpikir dan menggunakan argumentasinya dalam menjawab pertanyaan dari guru sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif dan berani menyampaikan pendapatnya. Penugasan merupakan metode alternatif. Penugasan berupa pemberian tugas yang dibuat sendiri oleh mahasiswa PPL.

Pengamatan atau observasi merupakan metode yang dilakukan mahasiswa dengan cara mengamati siswa-siswi di kelas pada saat pemberian tugas berlangsung serta menanyakan kepada siswa kesulitan yang ditemukan dan memberikan solusinya. Selain metode di atas, mahasiswa juga menggunakan metode penugasan untuk dikerjakan di rumah.

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

Materi pendukung disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan. Mahasiswa memberikan *print out* materi maupun soal latihan untuk mefektifkan waktu. Pada pembelajaran parikan, mahasiswa menggunakan media *uthak-uthik cangkriman* untuk memudahkan siswa dalam menjawab batangan cangkriman.

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan penugasan dan ulangan harian. Penugasan diberikan setelah satu materi pokok telah selesai disampaikan, sedangkan ulangan harian diberikan setelah terselesaikannya tiga materi (geguritan, parikan, cangkriman).

7. Rincian Praktik Mengajar

Kegiatan Praktik Mengajar Kelas VII C

No	Keterangan	Hasil
1.	Pertemuan	1
	Hari/tanggal	Kamis, 7 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Bahasa Jawa
	Jam ke	1– 2(07.00 – 08.20 WIB)
	Materi	KD.1.1
		Menanggapi geguritan tradisi gotong-royong di lingkungan tempat tinggal.
	Waktu	2 x 40 menit (2 jam pelajaran)
	Ruang	Kelas Bahasa Jawa
2.	Pertemuan	2
	Hari/tanggal	Kamis, 14 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Bahasa Jawa
	Jam ke	1 - 2 (07.00 – 08.20 WIB)
	Materi	KD 3.1
		Membaca geguritan tradisi gotong-royong di lingkungan tempat tinggal.
	Waktu	2 x 40 menit (2 jam pelajaran)
	Ruang	Kelas Bahasa Jawa
3.	Pertemuan	3
	Hari/tanggal	Kamis, 21 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Bahasa Jawa
	Jam ke	1 – 2 (07.00-08.20)

	Materi	KD 1.3 dan 1.4
		Menanggapi parikan Menanggapi cangkriman
	Waktu	2 x 40 menit (2 jam pelajaran)

Kegiatan Praktik Mengajar Kelas VII D

No	Keterangan	Hasil
1.	Pertemuan	1
	Hari/tanggal	Sabtu, 9 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Bahasa Jawa
	Jam ke	4 - 5 (09.15 – 10.35 WIB)
	Materi	KD 1.1
		Menanggapi geguritan tradisi gotong-royong di lingkungan tempat tinggal.
	Waktu	2 x 40 menit (2 jam pelajaran)
	Ruang	Kelas Bahasa Jawa
2.	Pertemuan	2
	Hari/tanggal	Sabtu, 16 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Bahasa Jawa
	Jam ke	4 - 5 (09.15 – 10.35 WIB)
	Materi	KD 3.1
		Membaca geguritan tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal.
	Waktu	2 x 40 menit (2 jam pelajaran)
	Ruang	Kelas Bahasa Jawa
3.	Pertemuan	3
	Hari/ tanggal	Sabtu, 23 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Bahasa Jawa
	Jam ke	4 – 5 (09.15 – 10.35)
	Materi	KD 1.3 dan 1.4
		Menanggapi parikan Menanggapi cangkriman

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi, bila siswa kurang respek dan kurang serius terhadap mata pelajaran, akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut tentunya juga akan mempengaruhi lancar atau tidaknya kegiatan pembelajaran.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan, dan menyajikan materi, serta teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tetapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai dengan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan pembelajaran. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode, maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode demonstrasi, *inquiry*, tanya jawab, diskusi, ceramah, dan

penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi, dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran, serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam kegiatan pembelajaran menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan, maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan pembelajaran di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi.
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara.
- c. Kebiasaan para murid yang lemah memahami teks laporan hasil observasi mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup menyita waktu.
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- f. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam di depan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai, praktikan memberi soal-soal latihan secara langsung menunjuk siswa yang ramai dengan tujuan untuk menarik minat siswa dalam belajar.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan di rumah.

- d. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan KKN-PPL di SMP Negeri 4 Kalasan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan KKN-PPL memberikan manfaat dan pengalaman bagi mahasiswa baik bagi KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan PPL mempunyai manfaat:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik, sosial psikologis sekolah tempat kegiatan PPL berlangsung terkait dengan proses pembelajaran.
4. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
5. Peningkatan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Dengan terlaksananya program KKN-PPL telah banyak memberikan pengetahuan serta pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah baik dari segi praktek mengajar, sosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman mengajar sebagai seorang guru. Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah direncanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Kegiatan ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Melalui program KKN-PPL ini, mahasiswa mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata guna mempersiapkan diri untuk terjun di dalam dunia pendidikan. Dengan adanya kegiatan KKN-PPL ini diharapkan akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. Saran

Guna meningkatkan kualitas pelaksanaan KKN-PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

1. **Bagi UNY**

- a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen sehingga menghasilkan lulusan calon guru yang profesional.
- b. Menyediakan dana guna meningkatkan kualitas pelaksanaan KKN-PPL di masa yang akan datang.
- c. Mengadakan koordinasi yang lebih baik dengan mahasiswa peserta KKN-PPL khususnya pihak UPPL dan mahasiswa.

2. Bagi SMP Negeri 4 Kalasan

- a. Peningkatan fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran seperti OHP.
- b. Peningkatan pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 5 Banguntapan.
- c. Peningkatan pengelolaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sehingga siswa dapat berkembang.
- d. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar.
- e. Kerjasama yang baik oleh segenap guru dan karyawan di SMP Negeri 4 Kalasan agar tercipta suatu tatanan keluarga yang harmonis di dalam sekolah.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Peka terhadap perkembangan dunia pendidikan guna meningkatkan kualitas diri dalam bidang pendidikan.
- b. Mampu menjaga solidaritas kerjasama antar anggota tim KKN-PPL.
- c. Mampu berbaur, bersosialisasi, dan bekerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam program KKN-PPL.
- d. Mampu berpikir kreatif dalam melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas.
- e. Bekerja dilandasi dengan rasa senang dan sepenuh hati agar menciptakan hasil yang baik.
- f. Menjunjung tinggi nama baik Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Fairuz Alawy. 2010. *Laporan Individu Kegiatan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pepep Nurilahi. 2011. *Laporan Kegiatan Individu KKN PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2012. *Panduan KKN-PPL UNY 2011*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VII/gasal
Alokasi Waktu : 40 menit
Pertemuan : 3
a. Standar Kompetensi : 1 Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.
b. Kompetensi Dasar : 1.4 Menanggapi cangkriman
c. Indikator :
1. Menyebutkan batangan cangkriman
 2. Mengelompokkan cangkriman berdasarkan jenisnya.

d. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan batangan cangkriman
2. Peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis cangkriman
3. Peserta didik dapat mengelompokkan cangkriman berdasarkan jenisnya.

e. Materi Pembelajaran

Cangkriman

Cangkriman/capeyan/badhayan/bedhekan iku unen-unen kang kudu dibatang/dibedhek.

Jinis cangkriman:

1. Wacahan

Yaiku cangkriman kang wujud singkatan saka tembung kang digunakake.

Tuladha:

<i>Cangkriman wacahan</i>	<i>Batangan</i>
<i>Pakboletus</i>	<i>tapak kebo lelene ana satus</i>

2. Pepindhan

Yaiku cangkriman kang awujud ukara kang memper kaya kanyatane.

Tuladha:

<i>Pepindhan</i>	<i>Batangan</i>
<i>embokne wuda, anake tapihan</i>	<i>pring lan bung</i>

3. Blenderan

Yaiku cangkriman ingkang ngemu suraos blenderan utawi plesetan.

<i>Cangkriman Blenderan</i>	<i>Batangan</i>
<i>ngetung usuk</i>	<i>tansah turu wae</i>

f. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Permainan “*Uthak-uthik Cangkriman (UUC)*”
4. Diskusi kelas

g. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru memberi salam dan memimpin doa (jika jam pertama)</p> <p>b. Guru mempresensi peserta didik</p> <p>c. Apersepsi: Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, misalnya: <i>wonten ingkang sampun mangertos cangkriman menika menapa? Wonten ingkang nate dolanan bedhekan kalihan kancanipun?</i></p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru menyampaikan materi pembelajaran.</p> <p>b. Peserta didik memahami cangkriman beserta jenis-jenisnya.</p> <p>c. Guru menyajikan cangkriman dalam bentuk permainan “<i>Uthak-uthik Cangkriman (UUC)</i>”. Peserta didik diminta maju bergantian untuk melengkapi UUC dengan batangan cangkriman yang sesuai.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. untuk pematangan materi guru memberikan soal latihan cangkriman kepada peserta didik</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Guru bersama peserta didik mengoreksi batangan cangkriman yang dilengkapi oleh peserta didik dan mengelompokkan jenis cangkriman dari hasil UUC.</p>
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru menanyakan ke siswa hambatan yang dihadapi dalam mempelajari cangkriman.</p> <p>b. Siswa menyimpulkan pelajaran.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan salam.</p>

h. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Sumber Belajar:
Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*: Yogyakarta: Adinugraha.
Poerwadarminta. 1967. *Baoesastra Djawa*. Batavia: Groningen.
- Media Pembelajaran:
Uthak-uthik Cangkriman

i. Penilaian

- Tehnik : Non Tes dan Tes
- Bentuk Instrumen : Penilaian proses dan uraian
- Soal : -

Latihan 1

Indikator	Soal	Skor
1. Siswa dapat menyebutkan batangan cangkriman	<i>Sebutna batangan lan jenis cangkriman ing ngisor iki!</i>	
2. Dapat mengelompokkan cangkriman berdasarkan jenisnya	<p>1. <i>Dikethok malah dhuwur.</i></p> <p>a) <i>Kathok</i></p> <p>b) <i>Tongkat</i></p> <p>c) <i>Kertas</i></p> <p>2. <i>Pitik walik saba meja.</i></p>	20
		20

	<p>a) Nanas b) Sulak c) Sapu</p> <p>3. Ana tulisan arab macane saka ngendi? a) Alas b) Tengen c) Ngarep</p>	20
--	---	----

Jawaban:

1. *Dikethok malah dhuwur. (pepindhan)*
 - a) **Kathok**
 - b) Tongkat
 - c) Kertas
2. *Pitik walik saba meja. (pepindhan)*
 - a) Nanas
 - b) **Sulak**
 - c) Sapu
3. *Ana tulisan arab macane saka ngendi? (blenderan)*
 - a) **Alas**
 - b) Tengen
 - c) Ngarep

Kalasan, 15 September 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Erma Wihaningsih,S.S
NIP 19731216 201001 2 005

Esti Permata Sari
NIM 11205241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VII/gasal
Alokasi Waktu : 40 menit
Pertemuan : 3
a. Standar Kompetensi : 1 Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.
b. Kompetensi Dasar : 1.4 Menanggapi cangkriman
c. Indikator :
1. Menyebutkan batangan cangkriman
2. Mengelompokkan cangkriman berdasarkan jenisnya.

d. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan batangan cangkriman
2. Peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis cangkriman
3. Peserta didik dapat mengelompokkan cangkriman berdasarkan jenisnya.

e. Materi Pembelajaran

Cangkriman

Cangkriman/capeyan/badheyan/bedhekan iku unen-unen kang kudu dibatang/dibedhek.

Jinis cangkriman:

1. Wancahan

Yaiku cangkriman kang wujud singkatan saka tembung kang digunakake.

Tuladha:

<i>Cangkriman wancahan</i>	<i>Batangan</i>
<i>wiwawite lesbadhonge</i>	<i>wi dawa wite tales amba godhonge</i>

2. Pepindhan

Yaiku cangkriman kang awujud ukara kang memper kaya kanyatane.

Tuladha:

<i>Pepindhan</i>	<i>Batangan</i>
<i>pitik walik saba kebon</i>	<i>nanas</i>

3. Blenderan

Yaiku cangkriman ingkang ngemu suraos blenderan utawi plesetan.

<i>Cangkriman Blenderan</i>	<i>Batangan</i>
<i>ngguyu tuwa</i>	<i>nangis</i>

f. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Permainan “*Uthak-uthik Cangkriman (UUC)*”
4. Diskusi kelas

g. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru memberi salam dan memimpin doa (jika jam pertama)</p> <p>b. Guru mempresensi peserta didik</p> <p>c. Apersepsi: Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, misalnya: <i>wonten ingkang sampun mangertos cangkriman menika menapa? Wonten ingkang nate dolanan bedhekan kalihan kancanipun?</i></p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru menyampaikan materi pembelajaran.</p> <p>b. Peserta didik memahami cangkriman beserta jenis-jenisnya.</p> <p>c. Guru menyajikan cangkriman dalam bentuk permainan “<i>Uthak-uthik Cangkriman (UUC)</i>”. Peserta didik diminta maju bergantian untuk melengkapi UUC dengan batangan cangkriman yang sesuai.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. untuk pematangan materi guru memberikan soal latihan cangkriman kepada peserta didik</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Guru bersama peserta didik mengoreksi batangan cangkriman yang dilengkapi oleh peserta didik dan mengelompokkan jenis cangkriman dari hasil UUC.</p>
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru menanyakan ke siswa hambatan yang dihadapi dalam mempelajari cangkriman.</p> <p>b. Siswa menyimpulkan pelajaran.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan salam.</p>

h. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Sumber Belajar:
 - Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*: Yogyakarta: Adinugraha.
 - Poerwadarminta. 1967. *Baoesastra Djawa*. Batavia: Groningen.
- Media Pembelajaran:
 - Uthak-uthik Cangkriman*

i. Penilaian

- Tehnik : Non Tes dan Tes
- Bentuk Instrumen : Penilaian proses dan uraian
- Soal : -

Latihan 1

Indikator	Soal	Skor
1. Siswa dapat menyebutkan batangan cangkriman	<i>Sebutna batangan lan jenis cangkriman ing ngisor iki!</i>	
2. Dapat mengelompokkan cangkriman berdasarkan jenisnya	<p>1. <i>Dikethok malah dhuwur.</i></p> <p>a) <i>Kathok</i></p> <p>b) <i>Tongkat</i></p> <p>c) <i>Kertas</i></p> <p>2. <i>Pitik walik saba meja.</i></p> <p>a) <i>Nanas</i></p> <p>b) <i>Sulak</i></p>	<p>20</p> <p>20</p>

	<i>c) Sapu</i> 3. <i>Ana tulisan arab macane saka ngendi?</i> <i>a) Alas</i> <i>b) Tengen</i> <i>c) Ngarep</i>	20
--	--	----

Jawaban:

1. *Dikethok malah dhuwur. (pepindhan)*
 - a) ***Kathok***
 - b) *Tongkat*
 - c) *Kertas*
2. *Pitik walik saba meja. (pepindhan)*
 - a) *Nanas*
 - b) ***Sulak***
 - c) *Sapu*
3. *Ana tulisan arab macane saka ngendi? (blenderan)*
 - a) ***Alas***
 - b) *Tengen*
 - c) *Ngarep*

Kalasan, 15 September 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Erma Wihaningsih,S.S
NIP 19731216 201001 2 005

Esti Permata Sari
NIM 11205241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Pertemuan : 1
a. Standar Kompetensi : 1. Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa
b. Kompetensi Dasar : 1.1 Menanggapi geguritan tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal.

- c. Indikator** :
1. Menyebutkan ciri-ciri geguritan.
 2. Mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan.
 3. Menjelaskan isi geguritan.
 4. Menemukan pesan dalam geguritan.
 5. Menyebutkan contoh kegiatan gotong-royong di lingkungan tempat tinggal
 6. Menyebutkan manfaat gotong-royong di lingkungan tempat tinggal

d. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah materi pembelajaran disampaikan diharapkan peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri dari geguritan
2. Dengan disajikan geguritan dengan judul *Uripe Semut* diharapkan peserta didik dapat mengartikan kata-kata sukar yang ada dalam geguritan
3. Setelah dapat mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan yang berjudul *Uripe Semut* diharapkan peserta didik dapat menjelaskan isi geguritan
4. Setelah dapat menjelaskan isi geguritan diharapkan peserta didik dapat menemukan pesan yang terkandung dalam geguritan
5. Dengan disajikan geguritan dengan judul *Uripe Semut* diharapkan peserta didik dapat menyebutkan bentuk kegiatan gotong royong yang ada dalam lingkungan tempat tinggalnya
6. Dengan disajikan geguritan dengan judul *Uripe Semut* diharapkan peserta didik dapat menyebutkan manfaat gotong royong di lingkungan tempat tinggal
7. Dengan disajikan geguritan dengan judul *Uripe Semut* diharapkan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan geguritan dengan benar

e. Materi Pembelajaran

Geguritan

Geguritan yaiku karangan kang ora nganggo paugeran sing gumathok, sing baku mung awujud pada-pada.

Titikane/ciri-cirine Geguritan:

1. Tembung-tembunge singkat
2. Bisa nggunakake purwakanthi
3. Ora nggunakake metrum/ paugeran kayadene macapat

Tuladha geguritan:

Uripe Semut

Dening: Luwi S.

Padha gatekna uripe semut

Uripe rukun, ora duwe rasa drengki, srei, lan kemeren

Senajan ora duwe lurah

Yen makarya ora usah nganggo diprentah

Golek pangan bebarengan

Ditandho ing longkangan kanggo jagan samangsa kentekan pangan

Mangan bareng – bareng ora dedhisikan uga ora rebutan

Oh, semut panyawangku nganti njlinggut

Weruh lakumu runtut lan tansah urut

*Dene yen gawanmu abot padha dikrubut
 Kabeh padha sengkut
 Durung leren yen durung kempul
 Beda karo uripe manungsa
 Jalma keset sing dhemen ngaso, kepengin numpuk bandha
 Kurang panarima, kadhang lali atur panuwun marang Kang Maha Kuwasa
 Anane mung tansah meri karo kanca
 Kang uripe bisa menjila lan mulya
 Uga ana kang asring darbe rasa cubriya
 Senenge mbiji wong liya
 Kena ngapa ya kae kok bisa
 Mengko gek-gek mung marga tindak culika
 Lha ya mangkono kuwi kang marahi dadi brahala*

Cebongan, April 2008
 (Kapethik saking Djaka Lodang edisi 48, Sabtu Pon, 30 April 2011)

Tegese tembung:

*rukun : ora pasulayan/ ora padudon
 drengki : meri
 makarya : nyambut gawe
 ditandho : disimpen nganti ngumpul akeh
 menjila : sukses
 sengkut : rikat, mepeng
 meri : iri/ ora seneng yen wong liya oleh kabegjan
 bebarengan : bareng-bareng
 darbe : duwe
 cubriya : curiga*

f. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan
4. Diskusi Kelas

g. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi salam dan memimpin doa (jika jam pertama) b. Guru mempresensi siswa c. Apersepsi: Pendidik mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, misalnya: <i>wonten ingkang sampun mangertos geguritan menika menapa?</i> d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2.	<p>Kegiatan Inti Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan geguritan tentang gotong royong yang berjudul “<i>Uripe Semut</i>” b. Peserta didik menyebutkan kegiatan gotong royong yang ada dalam geguritan. c. Peserta didik menyebutkan contoh kegiatan gotong royong yang ada di lingkungan tempat tinggalnya. d. Peserta didik menyebutkan manfaat gotong royong di lingkungan tempat tinggal

	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mencari kata-kata sukar dalam geguritan yang berjudul “<i>Uripe Semut</i>”. Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik tentang arti kata-kata sukar yang ada dalam geguritan. Guru mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 8 peserta didik. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya menjelaskan isi geguritan “<i>Uripe Semut</i>” dan mencari pesan yang ada di dalamnya selama 20 menit. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di papan tulis. Seluruh peserta didik mengoreksi hasil diskusi secara bersama-sama. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan pelajaran.
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Refleksi: Pendidik menanyakan ke peserta didik hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran hari itu. Guru memberi tugas rumah kepada peserta didik untuk mencari geguritan di internet atau majalah berbahasa Jawa untuk dibawa dan dibaca di depan kelas pada pertemuan yang akan datang. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan salam. (jika jam terakhir)

h. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Sumber Belajar:
 - Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*: Yogyakarta: Adinugraha.
 - Poerwadarminta. 1967. *Baoesastra Djawa*. Batavia: Groningen.
 - Djaka Lodang edisi 48, Sabtu Pon, 30 April 2011
- Media Pembelajaran:
 - Power Point

i. Penilaian

- Tehnik : Non Tes dan Tes
- Bentuk Instrumen : Penilaian proses dan uraian
- Soal : -
Latihan 1

Indikator	Soal	Skor
1. Menjelaskan isi geguritan tentang gotong-royong dilingkungan tempat tinggal.	<i>Tulisna isine geguritan “Uripe Semut”!</i>	Skor 25 bila dapat menjelaskan isi geguritan
2. Menemukan pesan dari geguritan tentang gotong royong di lingkungan tempat tinggal.	<i>Sebutna piwulang (pesen) kang ana ing geguritan “Uripe Semut”!</i>	Skor 25 bila dapat menyebutkan pesan yang ada dalam geguritan
3. Menyebutkan contoh gotong-royong di lingkungan tempat tinggal	<i>Sebutna kegiyatan gotong-royong kang ana ing desamu!</i>	Skor bila 25 bila dapat menyebutkan 3 bentuk kegiatan gotong royong
4. Menyebutkan manfaat gotong-royong di lingkungan tempat tinggal	<i>Apa wae pigunane gotong royong iku?</i>	Skor 25 bila dapat menyebutkan manfaat gotong royong.

Jawaban:

1. Geguritan “Uripe Semut” nyritakake uripe manungsa kang keset, kurang panarima, seneng meri lan cubriya karo kanca, lan seneng mbiji wong liya. Beda karo uripe semut kang rukun, ora duwe rasa drengki, sreji, kemeren, lan seneng lung-tinulung.
2. Piwulang kang ana ing geguritan “Uripe Semut” yaiku manungsa kudu nuladha uripe semut kang rukun, ora duwe rasa drengki, sreji, kemeren, lan seneng lung-tinulung marang wong liya.
3. Tuladha kegiatan gotong-royong kang ana ing desa:
 - a) Ndandani dalan
 - b) Mbangun jembatan
 - c) Rondha
 - d) Mbangun irigasi
 - e) Reresik desa
 - f) lsp
4. Apa manfaate yen kabeh kegiatan dilakokake kanthi gotong-ronyong?
 - a) Pakaryan sing abot dadi entheng
 - b) Pakaryan cepet rampung
 - c) Nyambung tali paseduluran
 - d) Njaga urip rukun ing masyarakat

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Erma Wihaningsih,S.S
NIP 19731216 201001 2 005

Kalasan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL UNY

Esti Permata Sari
NIM 11205241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Pertemuan : 1

a. Standar Kompetensi : 1. Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

b. Kompetensi Dasar : 1.1 Menanggapi geguritan tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal.

c. Indikator :

1. Menyebutkan ciri-ciri geguritan.
2. Mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan.
3. Menjelaskan isi geguritan.
4. Menemukan pesan dalam geguritan.
5. Menyebutkan contoh kegiatan gotong-royong di lingkungan tempat tinggal
6. Menyebutkan manfaat gotong-royong di lingkungan tempat tinggal

d. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah materi pembelajaran disampaikan diharapkan peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri dari geguritan
2. Dengan disajikan geguritan dengan judul *Ayo Gotong Royong* diharapkan peserta didik dapat mengartikan kata-kata sukar yang ada dalam geguritan
3. Setelah dapat mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan yang berjudul *Ayo Gotong Royong* diharapkan peserta didik dapat menjelaskan isi geguritan
4. Setelah dapat menjelaskan isi geguritan diharapkan peserta didik dapat menemukan pesan yang terkandung dalam geguritan
5. Dengan disajikan geguritan dengan judul *Ayo Gotong Royong* diharapkan peserta didik dapat menyebutkan bentuk kegiatan gotong royong yang ada dalam lingkungan tempat tinggalnya
6. Dengan disajikan geguritan dengan judul *Ayo Gotong Royong* diharapkan peserta didik dapat menyebutkan manfaat gotong royong di lingkungan tempat tinggal
7. Dengan disajikan geguritan dengan judul *Ayo Gotong Royong* diharapkan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan geguritan dengan benar

e. Materi Pembelajaran

Geguritan

Geguritan yaiku karangan kang ora nganggo paugeran sing gumathok, sing baku mung awujud pada-pada.

Titikane/ciri-cirine Geguritan:

1. Tembung-tembunge singkat
2. Bisa nggunakake purwakanthi
3. Ora nggunakake metrum/ paugeran kayadene macapat

Tuladha geguritan:

Ayo Gotong Royong

Kembang-kembang terong

Mbang terong megare sore

Ayo gotong royong

Gotong royong nyambut gawe

Kembang-kembang lembong

Mbang lembong dironce-roce

Ayo gotong royong

Guyup rukun kabeh wargane

.....
Wus dadi kodrate
Manungsa mono tan bisa urip dhewe
Saka lahir prapteng patine
Tansah gumantung sapepadhane

Mula, urip gotong royong kang pinatri ing telenging nala
Tindakna ywa nganti kepeksa
Kudu lila legawa
Sepi ing pamrih rame ing gawe
Iku semboyane
Mempeng makarya kiwakna pepulih
Murih salwiring gati
Titi tamat telas lulus basuki

Kabeh pakaryan linakwan
Kanthi seneng ulat padhang tan nggresula
Urun bau suku, penggalihan, apadene redana
Kanthi dhasar karukunan
Mahanani bebrayan kang tata tentrem karta raharja

(Pak Jarno, Sleman 23 Maret 2011)

Tegese tembung:

- a. *Gotong royong* : *nyambut gawe bebarengan*
- b. *Kodrat* : *pepesthen, takdir*
- c. *Prapteng* : *tekan*
- d. *Telenging nala* : *jroning ati*
- e. *Sepi ing pamrih rame ing gawe* : *nyampung gawe kanthi mempeng lan ora ngarep-arep pituwah /sembulih*

f. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Tanya Jawab
- 3. Penugasan
- 4. Diskusi Kelas

g. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">a. Guru memberi salam dan memimpin doa (jika jam pertama)b. Guru mempresensi siswac. Apersepsi: Pendidik mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, misalnya: <i>wonten ingkang sampun mangertos geguritan menika menapa?</i>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">a. Guru menampilkan geguritan tentang gotong royong yang berjudul “<i>Gotong Royong</i>”b. Peserta didik menyebutkan kegiatan gotong royong yang ada dalam geguritan.c. Peserta didik menyebutkan contoh kegiatan gotong royong yang ada

	<p>di lingkungan tempat tinggalnya.</p> <p>d. Peserta didik menyebutkan manfaat gotong royong di lingkungan tempat tinggal</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Peserta didik mencari kata-kata sukar dalam geguritan yang berjudul “<i>Gotong Royong</i>”.</p> <p>b. Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik tentang arti kata-kata sukar yang ada dalam geguritan.</p> <p>c. Guru mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 8 peserta didik.</p> <p>d. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya menjelaskan isi geguritan “<i>Gotong Royong</i>” dan mencari pesan yang ada di dalamnya selama 20 menit.</p> <p>e. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di papan tulis.</p> <p>f. Seluruh peserta didik mengoreksi hasil diskusi secara bersama-sama.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Guru dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan pelajaran.</p>
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Refleksi: Pendidik menanyakan ke peserta didik hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran hari itu.</p> <p>b. Guru memberi tugas rumah kepada peserta didik untuk mencari geguritan di internet atau majalah berbahasa Jawa untuk dibawa dan dibaca di depan kelas pada pertemuan yang akan datang.</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan salam. (jika jam terakhir)</p>

h. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Sumber Belajar:
 - Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*: Yogyakarta: Adinugraha.
 - Poerwadarminta. 1967. *Baoesastra Djawa*. Batavia: Groningen.
 - Djaka Lodang edisi 48, Sabtu Pon, 30 April 2011
- Media Pembelajaran:
 - Power Point

i. Penilaian

- Tehnik : Non Tes dan Tes
- Bentuk Instrumen : Penilaian proses dan uraian
- Soal : -

Latihan 1

Indikator	Soal	Skor
1. Menjelaskan isi geguritan tentang gotong-royong di lingkungan tempat tinggal.	<i>Tulisna isine geguritan “Gotong royong”!</i>	Skor 25 bila dapat menjelaskan isi geguritan
2. Menemukan pesan dari geguritan tentang gotong royong di lingkungan tempat tinggal.	<i>Sebutna piwulang (pesen) kang ana ing geguritan “Gotong Royong”!</i>	Skor 25 bila dapat menyebutkan pesan yang ada dalam geguritan
3. Menyebutkan contoh gotong-royong di lingkungan tempat tinggal	<i>Sebutna kegiyatan gotong-royong kang ana ing desamu!</i>	Skor bila 25 bila dapat menyebutkan 3 bentuk kegiatan gotong royong

4. Menyebutkan manfaat gotong-royong di lingkungan tempat tinggal	<i>Apa wae pigunane gotong royong iku?</i>	Skor 25 bila dapat menyebutkan manfaat gotong royong.
---	--	---

Jawaban:

1. *Wosipun geguritan “Gotong Royong” yaiku ngandharake yen wis dadi kodrate yen urip ing donya iki mesti mbutuhake wong liya. Gotong Royong kudu ditindakake kanthi ati ikhlas kanthi semboyan sepi ing pamrih rame ing gawe. Kanthi kuwi mau kabeh pakryan bisa rampung kanthi slamet. Pakaryan sing ditindakake kanthi ikhlas bisa nuwuhake karukunan lan katentreman.*
2. *Piwulang kang ana ing geguritan “Gotong Royong” yaiku kita kedah nengenaken kegotong royongan kangge nggayuh karukunan lan katentreman.*
3. *Tuladha kegiatan gotong-royong kang ana ing desa:*
 - a) *Ndandani dalan*
 - b) *Mbangun jembatan*
 - c) *Rondha*
 - d) *Mbangun irigasi*
 - e) *Reresik desa*
 - f) *lsp*
4. *Apa manfaate yen kabeh kegiatan dilakokake kanthi gotong-ronyong?*
 - a) *Pakaryan sing abot dadi entheng*
 - b) *Pakaryan cepet rampung*
 - c) *Nyambung tali paseduluran*
 - d) *Njaga urip rukun ing masyarakat*

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Kalasan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL UNY

Erma Wihaningsih,S.S
NIP 19731216 201001 2 005

Esti Permata Sari
NIM 11205241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Pertemuan : 2

a. **Standar Kompetensi** : 3. Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa

b. **Kompetensi Dasar** : 3.1 Membaca geguritan tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal

c. **Indikator** :

1. Mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan.
2. Menjelaskan isi geguritan.
3. Menemukan pesan dalam geguritan.
4. Membaca geguritan sesuai dengan teknik 4W

d. **Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan disajikan geguritan dengan judul *Nrawang* diharapkan peserta didik dapat mengartikan kata-kata sukar yang ada dalam geguritan
2. Setelah dapat mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan yang berjudul *Nrawang* diharapkan peserta didik dapat menjelaskan isi geguritan
3. Setelah dapat menjelaskan isi geguritan diharapkan peserta didik dapat menemukan pesan yang terkandung dalam geguritan
4. Dengan disajikan geguritan dengan judul *Nrawang* diharapkan peserta didik dapat membaca geguritan sesuai dengan teknik 4W
5. Dengan disajikan geguritan dengan judul *Nrawang* diharapkan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan geguritan dengan benar

e. **Materi Pembelajaran**

Geguritan

Kang kudu digatekake nalika maca geguritan yaiku:

1. *Wicara, yaiku pocapane cetha, bener, jelas, tegas.*
2. *Wirama, yaiku munggah-mudhune swara, alon bantere swara pocapan (irama).*
3. *Wirasa, yaiku ngrasakake sajroning ati isine geguritan (susah, sedhih, tresna, lsp).*
4. *Wiraga, yaiku ekspresi, patrap/sikap, obahing awak (gesture) lan pasemon (rai).*

Tuladha geguritan:

Nrawang

Ndeleng endahing bumi

Lemah subur tanduran padha semi

Rejeki mbanyu mili

Bocah ngaji padha nuli

Lanang wadon padha guyub rukun nyawiji

Angon bebek angon meri mlaku ndilir pinggir gili

Wong nyambut gawe macul sawah ditanduri pari

Dhampyak-dhampyak edi peni

Latar omah lenang-lening

Palawija neng pekarangan diopeni

Sugih banda sugih rejeki

Nyenengi ati

Neng desa gotong royong esih krasa

Guyub rukun kanggo mangun Negara

*Gethok tular informasi
Sambung rasa ular-ular sadesa
Sambung tresna sapadha-padha*

f. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan
4. Diskusi Kelas
5. Permainan *golek tembung*

g. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi salam dan memimpin doa (jika jam pertama) b. Guru mempresensi peserta didik c. Apersepsi: Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, misalnya: <i>wonten ingkang sampun nate maos geguritan?</i> d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi pembelajaran. b. Guru memberikan contoh pembacaan geguritan dengan 4W. c. Peserta didik dikelompokkan menjadi 8 kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4 peserta didik. <ol style="list-style-type: none"> a) Secara bergantian peserta didik membacakan geguritan yang mereka bawa di depan kelas (secara kesadaran sendiri dan ditunjuk dengan menggunakan permainan pensil berjalan). b) Peserta sisik lain mengamati dan memberikan nilai secara kelompok. c) Peserta didik diberi pendalaman materi geguritan dengan menggunakan permainan <i>golek tembung</i>. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok menyampaikan nilai performen pembacaan geguritan teman mereka. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik mengevaluasi hasil pembacaan geguritan peserta didik.
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Refleksi: Guru menanyakan ke peserta didik hambatan yang dihadapi dalam membaca geguritan. b. Peserta didik menyimpulkan pelajaran. c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya. d. Guru menutup pelajaran dengan salam. (jika jam terakhir)

h. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar:
 - Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*: Yogyakarta: Adinugraha.
 - Poerwadarminta. 1967. *Baoesastra Djawa*. Batavia: Groningen.
 - Djaka Lodang edisi 48, Sabtu Pon, 30 April 2011
2. Media Pembelajaran:
 - Power Point
 - Karton permainan *golek tembung*

i. Penilaian

1. Tehnik : Non Tes dan Tes
2. Bentuk Instrumen : Penilaian proses dan uraian

Rubrik Penilaian Performen Pembacaan Geguritan

No.	Nama Siswa	Unsur Penilaian				Jumlah Nilai
		Wicara 25	Wirama 25	Wiraga 25	Wirasa 25	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Keterangan:

- Nilai 90 – 100 : A (sangat baik)
Nilai 70 – 89 : B (baik)
Nilai 60 – 69 : C (cukup)
Nilai 40 – 59 : D (kurang)

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Kalasan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL UNY

Erma Wihaningsih,S.S
NIP 19731216 201001 2 005

Esti Permata Sari
NIM 11205241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Pertemuan : 2

a. **Standar Kompetensi** : 3. Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa

b. **Kompetensi Dasar** : 3.1 Membaca geguritan tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal

c. **Indikator** :

1. Mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan.
2. Menjelaskan isi geguritan.
3. Menemukan pesan dalam geguritan.
4. Membaca geguritan sesuai dengan teknik 4W

d. **Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan disajikan geguritan dengan judul *Rukun Agawe Santosa* diharapkan peserta didik dapat mengartikan kata-kata sukar yang ada dalam geguritan
2. Setelah dapat mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan yang berjudul *Rukun Agawe Santosa* diharapkan peserta didik dapat menjelaskan isi geguritan
3. Setelah dapat menjelaskan isi geguritan diharapkan peserta didik dapat menemukan pesan yang terkandung dalam geguritan
4. Dengan disajikan geguritan dengan judul *Rukun Agawe Santosa* diharapkan peserta didik dapat membaca geguritan sesuai dengan teknik 4W
5. Dengan disajikan geguritan dengan judul *Rukun Agawe Santosa* diharapkan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan geguritan dengan benar

e. **Materi Pembelajaran**

Geguritan

Kang kudu digatekake nalika maca geguritan yaiku:

1. *Wicara, yaiku pocapane cetha, bener, jelas, tegas.*
2. *Wirama, yaiku munggah-mudhune swara, alon bantere swara pocapan (irama).*
3. *Wirasa, yaiku ngrasakake sajroning ati isine geguritan (susah, sedhik, tresna, lsp).*
4. *Wiraga, yaiku ekspresi, patrap/sikap, obahing awak (gesture) lan pasemon (rai).*

Tuladha geguritan:

Rukun Agawe Santosa

Dening : R. Tantiningsih

Kadangkku.....

Donya iki dudu duwekku

Donya iki dudu duwekmu

Mula

Aja rebutan panguwasa

Aja rebutan bebener

Kadangkku.....

Elinga,

Aku lan kowe ora bisa urip ijen

Aku lan kowe kudu urip bebarengan

Sayuk rukun

Gotong royong

Bahu binahu

*Adohna rasa drengke srei
Jail methakil
Gedhekna rasa tepa slira
Urip bakal tentrem ayem*

f. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan
4. Diskusi Kelas
5. Permainan *golek tembung*

g. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi salam dan memimpin doa (jika jam pertama) b. Guru mempresensi peserta didik c. Apersepsi: Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, misalnya: <i>wonten ingkang sampun nate maos geguritan?</i> d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi pembelajaran. b. Guru memberikan contoh pembacaan geguritan dengan 4W. c. Peserta didik dikelompokkan menjadi 8 kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4 peserta didik. d. Secara bergantian peserta didik membacakan geguritan yang mereka bawa di depan kelas (secara kesadaran sendiri dan ditunjuk dengan menggunakan permainan pensil berjalan). e. Peserta sisik lain mengamati dan memberikan nilai secara kelompok. f. Peserta didik diberi pendalaman materi geguritan dengan menggunakan permainan <i>golek tembung</i>. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok menyampaikan nilai performen pembacaan geguritan teman mereka. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik mengevaluasi hasil pembacaan geguritan peserta didik.
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Refleksi: Guru menanyakan ke peserta didik hambatan yang dihadapi dalam membaca geguritan. b. Peserta didik menyimpulkan pelajaran. c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya. d. Guru menutup pelajaran dengan salam. (jika jam terakhir)

h. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar:
 - Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*: Yogyakarta: Adinugraha.
 - Poerwadarminta. 1967. *Baoesastra Djawa*. Batavia: Groningen.
 - Djaka Lodang edisi 48, Sabtu Pon, 30 April 2011
2. Media Pembelajaran:
 - Power Point

Karton permainan *golek tembung*

i. Penilaian

1. Tehnik : Non Tes dan Tes
2. Bentuk Instrumen : Penilaian proses dan uraian

Rubrik Penilaian Performant Pembacaan Geguritan

No.	Nama Siswa	Unsur Penilaian				Jumlah Nilai
		Wicara 25	Wirama 25	Wiraga 25	Wirasa 25	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Keterangan:

- Nilai 90 – 100 : A (sangat baik)
Nilai 70 – 89 : B (baik)
Nilai 60 – 69 : C (cukup)
Nilai 40 – 59 : D (kurang)

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Kalasan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL UNY

Erma Wihaningsih,S.S
NIP 19731216 201001 2 005

Esti Permata Sari
NIM 11205241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VII/gasal
Alokasi Waktu : 40 menit
Pertemuan : 3
a. **Standar Kompetensi** : 1 Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.

b. **Kompetensi Dasar** : 1.3 Menanggapi parikan

c. **Indikator** :
1. Menyebutkan ciri-ciri parikan
2. Mengelompokkan parikan berdasarkan jenisnya
3. Menemukan pesan dalam parikan

d. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah diadakan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri parikan
2. Setelah diadakan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat menyebutkan jenis / rumus parikan
3. Dengan dihadirkan contoh parikan diharapkan peserta didik dapat mengelompokkan parikan sesuai rumusnya.
4. Dengan dihadirkan contoh parikan diharapkan peserta didik dapat melengkapi parikan
5. Dengan dihadirkan contoh parikan diharapkan peserta didik dapat menemukan pesan yang ada dalam parikan

e. Materi Pembelajaran

Parikan

Parikan yaiku unen-unen kang mawa paugeran/sarat telung warna yaiku:

1. *Kadadean saka rong ukara nganggo purwakanthi guru swara*
2. *Saben ukara kadadean saka rong gatra*
3. *Ukara kapisan minangka purwaka, ukara kapindho minangka isine*

Parikan iku ana 4 warna, yaiku:

1. *Kanthi rumus $(4+4) \times 2$. Parikan kang kabeh gatrane saka 4 wanda (suku kata).*
Tuladha:
Wajik klethik,
gula jawa.
Luwih becik,
sing prasaja
2. *Kanthi rumus $(4+8) \times 2$. Parikan kang gatra I lan III kadadeyan saka 4 wanda lan gatra II lan IV kadadeyan saka 8 wanda.*
Tuladha:
Klapa sawit,
wite dhuwur wohe alit.
Dadi murid,
aja seneng kekeh dhuwit.
3. *Kanthi rumus $(8+8) \times 2$. Parikan kang kabeh gatrane kadadeyan saka 8 wanda.*
Tuladha:
Sega punar lawuh empal,
segane penganten anyar.
Dadi murid aja nakal,
Kudu ulah ati sabar.
4. *Parikan sing ora ana aturane sing gumathok, sing penting unine vokal padha.*
Tuladha:
Gula jawa,
dirubung laler.
Dadi siswa,
kudu pinter.

f. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan
4. Diskusi kelas
5. Make A Match

g. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	Kegiatan Awal a. Pembuka: Guru memberi salam dan memimpin doa (jika jam pertama) b. Guru mempresensi peserta didik c. Apersepsi: Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, misalnya: <i>wonten ingkang sampun mangertos parikan menika menapa?</i> d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi a. Guru menjelaskan pengertian parikan b. Guru menjelaskan ciri-ciri parikan dan contoh parikan c. Jika ada materi pembelajaran yang belum dimengerti siswa diminta untuk bertanya. Elaborasi a. Make A Match: Guru memilih 10 peserta didik untuk bermain. Guru menyediakan 5 kartu soal yang berisi pembuka parikan dan 5 kartu jawaban yang berisi isi parikan. b. Peserta didik diminta untuk mencari pasangan dari kartu yang mereka dapat. c. Setelah parikan sudah lengkap dipasang-pasangkan semua peserta didik diberi tugas untuk menganalisis jenis parikan dan pesan yang terdapat dalam parikan. Konfirmasi Peserta didik bersama-sama dengan guru mengoreksi hasil parikan yang dipasangkan.
3.	Kegiatan Penutup a. Guru menanyakan ke peserta didik hambatan yang dihadapi dalam mempelajari parikan. b. Peserta didik diminta menyimpulkan pelajaran. c. Guru melanjutkan materi selanjutnya yaitu cangkriman.

h. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar:
Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*: Yogyakarta: Adinugraha.
Poerwadarminta. 1967. *Baoesastra Djawa*. Batavia: Groningen.
2. Media Pembelajaran:
Kartu Soal dan Kartu Jawaban

i. Penilaian

1. Tehnik : Non Tes dan Tes
2. Bentuk Instrumen : Penilaian proses dan uraian
3. Soal :

Latihan 1

Indikator	Soal	Skor
-----------	------	------

<p>1. Dapat melengkapi parikan.</p>	<p>1. Golekna pasangan parikan ing ngisor iki! (Make A Match)</p> <table border="1" data-bbox="624 301 1108 1116"> <tr> <td data-bbox="624 301 827 488"> <p><i>Isuk-isuk kulakan roti Tuku madu karo gula jawa</i></p> </td> <td data-bbox="827 301 901 488"> <p>○</p> </td> <td data-bbox="901 301 1108 488"> <p>○ <i>Luwih becik sing prasaja</i></p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="624 488 827 600"> <p><i>Wajik klethik gula jawa</i></p> </td> <td data-bbox="827 488 901 600"> <p>○</p> </td> <td data-bbox="901 488 1108 600"> <p>○ <i>Golek ngelmu kudu sabar</i></p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="624 600 827 817"> <p><i>Manuk emprit menclok godhong tebu</i></p> </td> <td data-bbox="827 600 901 817"> <p>○</p> </td> <td data-bbox="901 600 1108 817"> <p>○ <i>Dadi anak sing ngabekti Kudu turut dhawuhe wong tuwa</i></p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="624 817 827 1004"> <p><i>Tawon madu ngisep sekar</i></p> </td> <td data-bbox="827 817 901 1004"> <p>○</p> </td> <td data-bbox="901 817 1108 1004"> <p>○ <i>Dadi anak kudu hormat marang wong tuwa</i></p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="624 1004 827 1116"> <p><i>Ana blarak dianyam dadi klasa</i></p> </td> <td data-bbox="827 1004 901 1116"> <p>○</p> </td> <td data-bbox="901 1004 1108 1116"> <p>○ <i>Dadi murid sing sregep sinau</i></p> </td> </tr> </table>	<p><i>Isuk-isuk kulakan roti Tuku madu karo gula jawa</i></p>	<p>○</p>	<p>○ <i>Luwih becik sing prasaja</i></p>	<p><i>Wajik klethik gula jawa</i></p>	<p>○</p>	<p>○ <i>Golek ngelmu kudu sabar</i></p>	<p><i>Manuk emprit menclok godhong tebu</i></p>	<p>○</p>	<p>○ <i>Dadi anak sing ngabekti Kudu turut dhawuhe wong tuwa</i></p>	<p><i>Tawon madu ngisep sekar</i></p>	<p>○</p>	<p>○ <i>Dadi anak kudu hormat marang wong tuwa</i></p>	<p><i>Ana blarak dianyam dadi klasa</i></p>	<p>○</p>	<p>○ <i>Dadi murid sing sregep sinau</i></p>	
<p><i>Isuk-isuk kulakan roti Tuku madu karo gula jawa</i></p>	<p>○</p>	<p>○ <i>Luwih becik sing prasaja</i></p>															
<p><i>Wajik klethik gula jawa</i></p>	<p>○</p>	<p>○ <i>Golek ngelmu kudu sabar</i></p>															
<p><i>Manuk emprit menclok godhong tebu</i></p>	<p>○</p>	<p>○ <i>Dadi anak sing ngabekti Kudu turut dhawuhe wong tuwa</i></p>															
<p><i>Tawon madu ngisep sekar</i></p>	<p>○</p>	<p>○ <i>Dadi anak kudu hormat marang wong tuwa</i></p>															
<p><i>Ana blarak dianyam dadi klasa</i></p>	<p>○</p>	<p>○ <i>Dadi murid sing sregep sinau</i></p>															
<p>2. Dapat menganalisis jenis parikan</p>	<p>2. <i>Yen wis dipasang-pasangke banjur golekna jenise parikan!</i></p>	<p>Skor 50 bila PD dapat memasang ke-5 parikan sesuai pasangannya dengan benar.</p>															
<p>3. Dapat menemukan pesan dalam parikan</p>	<p>3. <i>Golekna pesen sing ana ing parikan sing wis dipasang-pasangke!</i></p>	<p>Skor 50 bila PD dapat menemukan pesan ke-5 parikan dengan benar.</p>															
<p>Jumlah skor</p>		<p>100</p>															

Kunci Jawaban

<i>Pembuka</i>		<i>Isi</i>	<i>Jenis</i>	<i>Piwulang/pesen</i>
a) <i>Isuk-isuk kulakan roti Tuku madu karo gula jawa</i>	○	○ <i>Luwih becik sing prasaja</i>	a) <i>ora ana rumus</i>	a) <i>Dadi anak kudu ngabekti lan nurut karo wong tuwa</i>
b) <i>Wajik klethik gula jawa</i>	○	○ <i>Golek ngelmu kudu sabar</i>	b) $(4+4)x$ 2	b) <i>Urip iku luwih apik sing prasaja</i>
c) <i>Manuk emprit menclok godhong tebu</i>	○	○ <i>Dadi anak sing ngabekti Kudu turut dhawuhe wong tuwa</i>	c) <i>Ora ana rumus</i>	c) <i>Dadi murid iku kudu sregep sinau</i>
d) <i>Tawon madu ngisep sekar</i>	○	○ <i>Dadi anak kudu hormat marang wong tuwa</i>	d) $(4+4)x$ 2	d) <i>Golek ngelmu/sinau iku kudu sabar</i>
e) <i>Ana blarak dianyam dadi klasa</i>	○	○ <i>Dadi murid sing sregep sinau</i>	e) <i>Ora ana rumus</i>	e) <i>Dadi anak iku kudu hormat marang wong tuwa</i>

Kalasan, 15 September 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Erma Wihaningsih,S.S
NIP 19731216 201001 2 005

Esti Permata Sari
NIM 11205241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VII/gasal
Alokasi Waktu : 40 menit
Pertemuan : 3

a. **Standar Kompetensi** : 1 Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.

b. **Kompetensi Dasar** : 1.3 Menanggapi parikan

c. **Indikator** :

1. Menyebutkan ciri-ciri parikan
2. Mengelompokkan parikan berdasarkan jenisnya
3. Menemukan pesan dalam parikan

d. **Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah diadakan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri parikan
2. Setelah diadakan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat menyebutkan jenis / rumus parikan
3. Dengan dihadirkan contoh parikan diharapkan peserta didik dapat mengelompokkan parikan sesuai rumusnya.
4. Dengan dihadirkan contoh parikan diharapkan peserta didik dapat melengkapi parikan
5. Dengan dihadirkan contoh parikan diharapkan peserta didik dapat menemukan pesan yang ada dalam parikan

e. **Materi Pembelajaran**

Parikan

Parikan yaiku unen-unen kang mawa paugeran/sarat telung warna yaiku:

1. *Kadadean saka rong ukara nganggo purwakanthi guru swara*
2. *Saben ukara kadadean saka rong gatra*
3. *Ukara kapisan minangka purwaka, ukara kapindho minangka isine*

Parikan iku ana 4 warna, yaiku:

1. *Kanthi rumus $(4+4) \times 2$. Parikan kang kabeh gatrane saka 4 wanda (suku kata).*
Tuladha:
Anak dara,
jare piyik.
Seneng nangga,
ora becik.
2. *Kanthi rumus $(4+8) \times 2$. Parikan kang gatra I lan III kadadeyan saka 4 wanda lan gatra II lan IV kadadeyan saka 8 wanda.*
Tuladha:
Kembang anggrek,
rumambat tepining bethek.
Nganti tuwek,
ngelmu iku ora entek.
3. *Kanthi rumus $(8+8) \times 2$. Parikan kang kabeh gatrane kadadeyan saka 8 wanda.*
Tuladha:
Bang-abang jambu dersana,
dersana kecut rasane.
Eman-eman yen sembrana,
keduwung tembe burine.
4. *Parikan sing ora ana aturane sing gumathok, sing penting unine vokal padha.*
Tuladha:
Gula jawa,
dirubung laler.
Dadi siswa,

kudu pinter.

f. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan
4. Diskusi kelas
5. Make A Match

g. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	Kegiatan Awal a. Pembuka: Guru memberi salam dan memimpin doa (jika jam pertama) b. Guru mempresensi peserta didik c. Apersepsi: Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, misalnya: <i>wonten ingkang sampun mangertos parikan menika menapa?</i> d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi a. Guru menjelaskan pengertian parikan b. Guru menjelaskan ciri-ciri parikan dan contoh parikan c. Jika ada materi pembelajaran yang belum dimengerti siswa diminta untuk bertanya. Elaborasi a. Make A Match: Guru memilih 10 peserta didik untuk bermain. Guru menyediakan 5 kartu soal yang berisi pembuka parikan dan 5 kartu jawaban yang berisi isi parikan. b. Peserta didik diminta untuk mencari pasangan dari kartu yang mereka dapat. c. Setelah parikan sudah lengkap dipasang-pasangkan semua peserta didik diberi tugas untuk menganalisis jenis parikan dan pesan yang terdapat dalam parikan. Konfirmasi Peserta didik bersama-sama dengan guru mengoreksi hasil parikan yang dipasangkan.
3.	Kegiatan Penutup a. Guru menanyakan ke peserta didik hambatan yang dihadapi dalam mempelajari parikan. b. Peserta didik diminta menyimpulkan pelajaran. c. Guru melanjutkan materi selanjutnya yaitu cangkriman.

h. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar:
Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*: Yogyakarta: Adinugraha.
Poerwadarminta. 1967. *Baoesastra Djawa*. Batavia: Groningen.
2. Media Pembelajaran:
Kartu Soal dan Kartu Jawaban

i. Penilaian

1. Tehnik : Non Tes dan Tes
2. Bentuk Instrumen : Penilaian proses dan uraian
3. Soal :

Latihan 1

Indikator	Soal	Skor															
1. Dapat melengkapi parikan.	<p>1. Golekna pasangan parikan ing ngisor iki! (Make A Match)</p> <table border="1" data-bbox="629 368 1103 1183"> <tr> <td data-bbox="629 368 826 555">Isuk-isuk kulakan roti Tuku madu karo gula jawa</td> <td data-bbox="829 368 898 555">○</td> <td data-bbox="901 368 1103 555">○ Luwih becik sing prasaja</td> </tr> <tr> <td data-bbox="629 560 826 667">Wajik klethik gula jawa</td> <td data-bbox="829 560 898 667">○</td> <td data-bbox="901 560 1103 667">○ Golek ngelmu kudu sabar</td> </tr> <tr> <td data-bbox="629 672 826 884">Manuk emprit menclok godhong tebu</td> <td data-bbox="829 672 898 884">○</td> <td data-bbox="901 672 1103 884">○ Dadi anak sing ngabekti Kudu turut dhawuhe wong tuwa</td> </tr> <tr> <td data-bbox="629 889 826 1076">Tawon madu ngisep sekar</td> <td data-bbox="829 889 898 1076">○</td> <td data-bbox="901 889 1103 1076">○ Dadi anak kudu hormat marang wong tuwa</td> </tr> <tr> <td data-bbox="629 1081 826 1183">Ana blarak dianyam dadi klasa</td> <td data-bbox="829 1081 898 1183">○</td> <td data-bbox="901 1081 1103 1183">○ Dadi murid sing sregep sinau</td> </tr> </table>	Isuk-isuk kulakan roti Tuku madu karo gula jawa	○	○ Luwih becik sing prasaja	Wajik klethik gula jawa	○	○ Golek ngelmu kudu sabar	Manuk emprit menclok godhong tebu	○	○ Dadi anak sing ngabekti Kudu turut dhawuhe wong tuwa	Tawon madu ngisep sekar	○	○ Dadi anak kudu hormat marang wong tuwa	Ana blarak dianyam dadi klasa	○	○ Dadi murid sing sregep sinau	
Isuk-isuk kulakan roti Tuku madu karo gula jawa	○	○ Luwih becik sing prasaja															
Wajik klethik gula jawa	○	○ Golek ngelmu kudu sabar															
Manuk emprit menclok godhong tebu	○	○ Dadi anak sing ngabekti Kudu turut dhawuhe wong tuwa															
Tawon madu ngisep sekar	○	○ Dadi anak kudu hormat marang wong tuwa															
Ana blarak dianyam dadi klasa	○	○ Dadi murid sing sregep sinau															
2. Dapat menganalisis jenis parikan	2. Yen wis dipasang-pasangke banjur golekna jenise parikan!	Skor 50 bila PD dapat memasangkan ke-5 parikan sesuai pasangannya dengan benar.															
3. Dapat menemukan pesan dalam parikan	3. Golekna pesen sing ana ing parikan sing wis dipasang-pasangke!	Skor 50 bila PD dapat menemukan pesan ke-5 parikan dengan benar.															
Jumlah skor		100															

Kunci Jawaban

<i>Pembuka</i>		<i>Isi</i>	<i>Jenis</i>	<i>Piwulang/pesen</i>
a) <i>Isuk-isuk kulakan roti Tuku madu karo gula jawa</i>	○	○ <i>Luwih becik sing prasaja</i>	a) <i>ora ana rumus</i>	a) <i>Dadi anak kudu ngabekti lan nurut karo wong tuwa</i>
b) <i>Wajik klethik gula jawa</i>	○	○ <i>Golek ngelmu kudu sabar</i>	b) $(4+4)x$ 2	b) <i>Urip iku luwih apik sing prasaja</i>
c) <i>Manuk emprit menclok godhong tebu</i>	○	○ <i>Dadi anak sing ngabekti Kudu turut dhawuhe wong tuwa</i>	c) <i>Ora ana rumus</i>	c) <i>Dadi murid iku kudu sregep sinau</i>
d) <i>Tawon madu ngisep sekar</i>	○	○ <i>Dadi anak kudu hormat marang wong tuwa</i>	d) $(4+4)x$ 2	d) <i>Golek ngelmu/sinau iku kudu sabar</i>
e) <i>Ana blarak dianyam dadi klasa</i>	○	○ <i>Dadi murid sing sregep sinau</i>	e) <i>Ora ana rumus</i>	e) <i>Dadi anak iku kudu hormat marang wong tuwa</i>

Kalasan, 15 September 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Erma Wihaningsih,S.S
NIP 19731216 201001 2 005

Esti Permata Sari
NIM 11205241039

Nama : Chintia Syifa Zulfani

No. Absen : 5

Kelas : 7d

LEMBAR WANGSULAN

NO.	PILIHAN GANDA			
1.	A	B	C	D
2.	X	B	C	D
3.	X	B	C	-
4.	A	B	C	D
5.	X	B	C	D
6.	X	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	X	D
9.	A	X	C	D
10.	A	X	C	D
11.	X	B	C	D
12.	A	B	X	D
13.	A	B	C	D
14.	A	X	C	D
15.	X	B	C	D
16.	A	C	X	D
17.	X	B	C	D
18.	A	X	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	X	D

Slh = 4
Btl = 16 x 5
= 80

Nama : Desajar Karunika

No. Absen : 06 (enam)

Kelas : 7 C

LEMBAR WANGSULAN

NO.	PILIHAN GANDA			
1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

$$S = 3$$
$$BT = \frac{17}{2} = 8,5$$

20

Nama : Virna Tristania . k.
 No. Absen : 29
 Kelas : VII D

Golekna jenis parikan lan piwulang sing ana ing parikan ngisor iki!

Parikan	Jenis (rumus)	Piwulang/pesen/nasehat
a) Isuk-isuk kulakan roti, tuku madu karo gula jawa. Dadi anak sing ngabekti Kudu turut dhawuhe wong tuwa	a) ora ono aturan.	a) Dadi anak kudu nurut marang wong tuwa.
b) Wajik klethik, gula jawa. Luwih becik, sing prasaja.	b) $(8+8) \times 2$ $(9+9) \times 2$	b) dadi wong sing prasaja.
c) Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau.	c) ora ono aturan.	c) murid kudu sregep sinau.
d) Tawon madu, ngisep sekar. Golek ngelmu, kudu sabar.	d) $(8+8) \times 2$ $(9+9) \times 2$	d) golek ngelmu kudu sabar.
e) Ana blarak, dianyam dadi klasa. Dadi anak, kudu hormat marang wong tuwa.	e) Ora ono aturan.	e) Dadi anak kudu hormat marang wong tuwa.

70

Nama : Adji Pamungkas

No. Absen : 2

Kelas : 7C

Golekna jenis parikan lan piwulang sing ana ing parikan ngisor iki!

Parikan	Jenis (rumus)	Piwulang/pesen/nasehat
a) Isuk-isuk kulakan roti, tuku madu karo gula jawa. Dadi anak sing ngabekti Kudu turut dhawuhe wong tuwa	^{a)} $(8+8) \times 2$	a) Dadi anak kudu ngabekti karu karo wong tuwa
b) Wajik klethik, gula jawa. Luwih becik, sing prasaja.	^{b)} $(9+9) \times 2$	b) Luwih becik sing prasaja
c) Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau.	^{c)} $(4+8) \times 2$	c) Dadi murid kudu sregep sinau
d) Tawon madu, ngisep sekar. Golek ngelmu, kudu sabar.	^{d)} $(9+9) \times 2$	d) Golek ngelmu kudu sabar
e) Ana blarak, dianyam dadi klasa. Dadi anak, kudu hormat marang wong tuwa.	^{e)} $(9+8) \times 2$	e) Dadi anak kudu hormat marang wong tuwa

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

Mata pelajaran : Bahasa Jawa
 Semester : I/Gasal
 Tahun Ajaran : 2014/2015
 Kelas : VII C
 Jumlah Siswa : 32

NO.	NIS	NAMA	ULANGAN	NILAI	NILAI TUGAS			KEAKTIVAN		
			HARIAN I	REMIDI	7/8	21/8	21/8	7/8	14/8	21/8
			28/8	8/9						
1	2656	ADITYA HERNAWAN	75	90	80	70	66			
2	2657	ADJI PAMUNGKAS	75	85	80	70	67			
3	2658	AGUS KURNIA SETIAWAN	90	-	80	100	83			√
4	2659	ALMADELIA NAIRANDA	75	85	80	70	83			
5	2660	ANDRI SUPRIHATIN	65	90	80	70	83	√	√	√
6	2661	DEA FAJAR KARUNITA	85	-	80	70	83			√
7	2662	DEVANDRA PUTRA S	70	80	80	70	83			
8	2663	DYAN ILMI UDYANA	75	95	80	100	83			√
9	2664	ERWAN TRI ARIANTA	50	80	83	100	100	√	√	
10	2665	FADIA TIARA O	85	-	83	90	66	√		√
11	2666	FAUZI DANI SUBEKTI	90	-	83	100	100	√	√	
12	2667	FIRRAR AYU H S	90	-	83	60	83		√	
13	2668	GALANG DAULAT S	70	90	83	70	66		√	
14	2669	IFKE KANIA CHIKA ODA	75	80	83	100	83			
15	2670	INTAN WAHYU PUTRI M	60	70	83	80	67			
16	2671	KHOIRUNNISA	65	70	83	100	83			
17	2672	LILIK KUSUMA HADI	65	90	80	70	83		√	√
18	2673	MUH RAYHAN SHIDQI	50	85	80	80	83	√		
19	2674	NABIL AHMAD MAKARIM	65	80	80	70	67			
20	2675	NINING LESTARI	90	-	80	60	83	√		√
21	2676	NURVITA DWI PRATIWI	75	95	80	100	100		√	
22	2677	PUTRI KURNIASARI	85	-	80	100	67	√	√	√
23	2678	RENDY PARADA ARRAZIC	70	80	80	90	66			
24	2679	SEKAR ARIFIA P	60	85	80	60	67			
25	2680	SEPTIA RAHMA NUR K	80	-	85	100	100		√	√
26	2681	SHALSABILLA NANDA S	70	80	85	100	100	√	√	√
27	2682	SYAHIDAN HANRY M U	80	-	85	90	66			
28	2683	TRI SETYA DARMA S	50	80	85	80	67	√	√	
29	2684	TRI WAHYU KARTIKA N	85	80	85	90	100			√
30	2685	TUNJUNG SEKAR P	80	-	85	70	67			
31	2686	WILIS RESWANA PASA	85	-	85	70	83	√		√
32	2687	YULIA PUSPITA SARI	80	-	85	100	83			√

Kalasan, 17 September 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Erma Wihaningsih,S.S
NIP 19731216 201001 2 005

Esti Permata Sari
NIM 11205241039

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

Mata pelajaran : Bahasa Jawa
 Semester : I/Gasal
 Tahun Ajaran : 2014/2015
 Kelas : VII-D
 Jumlah Siswa : 32

NO.	NIS	NAMA	ULANGAN HARIAN I	NILAI REMIDI	NILAI TUGAS			KEAKTIVAN		
					9/8	23/8	23/8	9/8	16/8	23/8
			30/8	6/9						
1	2688	ADITYA NUR HANAFI	65	70	85	100	67			
2	2689	AJI RIFKY HERNOWO	70	85	85	100	67		√	√
3	2690	ALFIANA IRMAYANI	65	85	85	100	83	√		√
4	2691	BASUKI PRATAMA	55	80	85	100	83	√	√	
5	2692	CHINTIA SYILFA Z	80	-	85	90	67			
6	2693	DENI HASAN NURHADI	60	85	85	80	66	√	√	
7	2694	DIAN AYU NURUL CH	70	80	85	100	66			√
8	2695	DONI SURYA ADINATA	75	80	85	70	67			
9	2696	FANDY MAULANA AKBAR	60	85	80	100	66		√	
10	2697	FIKHROTU ABITTAH	80	-	80	100	67			
11	2698	HANAN YOGA PRATAMA	45	80	80	70	100			
12	2699	HAYYU AZIZAH N	90	-	80	100	66	√		
13	2700	HERLAMBANG AZIS W	70	80	80	70	100	√		√
14	2701	IDAM SAMUKTI ANWAR	45	60	80	100	67	√	√	√
15	2702	INAYATUL FADILAH	80	-	80	100	83			√
16	2703	INDRA HERNAWAN	55	80	80	100	66			√
17	2704	ISA LUTHFIAN MAJIID	75	90	83	100	66	√		
18	2705	LIA OKTAFIA	95	-	83	100	100	√	√	√
19	2706	LUTFIA ANANDA MOURY	75	80	83	100	67			√
20	2707	MARCELLITO VIDO T	70	80	83	100	66		√	√
21	2708	MUTHIAH	55	80	83	100	66		√	√
22	2709	NANDA OKTAVIANI	65	90	83	90	83		√	
23	2710	PUTRI RIAS PRATIWI	80	-	83	100	100		√	√
24	2711	RESHINTA AYU H	40	85	83	100	100		√	
25	2712	SAMSUL ARIFIN	55	85	78	100	83	√	√	
26	2713	SWASTARINI ANGGITA K	70	85	78	80	83			
27	2714	TEGAR PRATAMA	55	95	78	90	83			
28	2715	TRI WALUYO	50	80	78	100	83	√	√	
29	2716	VIRNA TRISTANIA K	75	80	78	80	83	√		
30	2717	WINDY BRIPTUANDITA P	70	85	78	100	83			
31	2718	YAHYA INGANATUSSA D	70	85	78	100	66			
32	2719	YOGA FAJAR PRADANA	80	-	78	100	66	√	√	√

Kalasan, 17 September 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Erma Wihaningsih,S.S
NIP 19731216 201001 2 005

Esti Permata Sari
NIM 11205241039

DAFTAR PRESENSI PESERTA DIDIK

SATUAN PENDIDIKAN : SMP NEGERI 4 KALASAN SEMESTER : 1
 MATA PELAJARAN : BAHASA JAWA Th. Pelajaran : 2014/2015
 KELAS : VII-C

NO.	NIS	NAMA	BULAN	Agustus			September		Keterangan
			PERTEMUAN	1	2	3	4	5	
			TGL	7	14	21	28	8	
1	2656	ADITYA HERNAWAN		✓	✓	✓	✓	✓	
2	2657	ADJI PAMUNGKAS		✓	✓	✓	✓	✓	
3	2658	AGUS KURNIA SETIAWAN		✓	✓	✓	✓	✓	
4	2659	ALMADELIA NAIRANDA		✓	✓	✓	✓	✓	
5	2660	ANDRI SUPRIHATIN		✓	✓	✓	✓	✓	
6	2661	DEA FAJAR KARUNITA		✓	✓	✓	✓	✓	
7	2662	DEVANDRA PUTRA S		✓	✓	✓	✓	s	sakit
8	2663	DYAN ILMU UDYANA		✓	✓	✓	✓	✓	
9	2664	ERWAN TRI ARIANTA		✓	✓	✓	✓	✓	
10	2665	FADIA TIARA O		✓	✓	✓	✓	✓	
11	2666	FAUZI DANI SUBEKTI		✓	✓	✓	✓	✓	
12	2667	FIRRAR AYU H S		✓	✓	✓	✓	✓	
13	2668	GALANG DAULAT S		✓	✓	✓	✓	✓	
14	2669	IFKE KANIA CHIKA ODA		✓	✓	✓	✓	✓	
15	2670	INTAN WAHYU PUTRI M		✓	✓	✓	✓	✓	
16	2671	KHOIRUNNISA		✓	✓	✓	✓	✓	
17	2672	LILIK KUSUMA HADI		✓	✓	✓	✓	✓	
18	2673	MUH RAYHAN SHIDQI		✓	✓	✓	✓	✓	
19	2674	NABIL AHMAD MAKARIM		✓	✓	✓	✓	✓	
20	2675	NINING LESTARI		✓	✓	✓	✓	✓	
21	2676	NURVITA DWI PRATIWI		✓	✓	✓	✓	✓	
22	2677	PUTRI KURNIASARI		✓	✓	✓	✓	✓	
23	2678	RENDY PARADA ARRAZIC		✓	✓	✓	✓	✓	
24	2679	SEKAR ARIFIA P		✓	✓	✓	✓	✓	
25	2680	SEPTIA RAHMA NUR K		✓	✓	✓	✓	✓	
26	2681	SHALSABILLA NANDA S		✓	✓	✓	✓	✓	
27	2682	SYAHIDAN HANRY M U		✓	✓	✓	✓	✓	
28	2683	TRI SETYA DARMA S		✓	✓	✓	✓	✓	
29	2684	TRI WAHYU KARTIKA N		✓	✓	✓	✓	✓	
30	2685	TUNJUNG SEKAR P		✓	✓	✓	✓	✓	
31	2686	WILIS RESWANA PASA		✓	✓	✓	✓	✓	
32	2687	YULIA PUSPITA SARI		✓	✓	✓	✓	✓	

Laki – laki = 14

Perempuan = 18

Jml = 32

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Erma Wihaningsih, S.S
NIP 19731216 201001 2 005

Kalasan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL UNY

Esti Permata Sari
NIM 11205241039

DAFTAR PRESENSI PESERTA DIDIK

SATUAN PENDIDIKAN : SMP NEGERI 4 KALASAN
 MATA PELAJARAN : BAHASA JAWA
 KELAS : VII D

SEMESTER : 1
 Th. Pelajaran : 2014/2015

NO.	NIS	NAMA	BULAN	Agustus			September		Keterangan
			PERTEMUAN	1	2	3	4	5	
			TGL	9	16	23	30	6	
1	2688	ADITYA NUR HANAFI		✓	✓	✓	✓	✓	
2	2689	AJI RIFKY HERNOWO		✓	✓	✓	✓	✓	
3	2690	ALFIANA IRMAYANI		✓	✓	✓	✓	✓	
4	2691	BASUKI PRATAMA		✓	✓	✓	✓	✓	
5	2692	CHINTIA SYILFA Z		✓	✓	✓	✓	✓	
6	2693	DENI HASAN NURHADI		✓	✓	✓	✓	✓	
7	2694	DIAN AYU NURUL CH		✓	✓	✓	✓	✓	
8	2695	DONI SURYA ADINATA		✓	✓	✓	✓	✓	
9	2696	FANDY MAULANA AKBAR		✓	✓	✓	✓	✓	
10	2697	FIKHROTU ABITTAH		✓	✓	✓	✓	✓	
11	2698	HANAN YOGA PRATAMA		✓	✓	✓	✓	✓	
12	2699	HAYYU AZIZAH N		✓	✓	✓	✓	✓	
13	2700	HERLAMBANG AZIS W		✓	✓	✓	✓	✓	
14	2701	IDAM SAMUKTI ANWAR		✓	✓	✓	✓	✓	
15	2702	INAYATUL FADILAH		✓	✓	✓	✓	✓	
16	2703	INDRA HERNAWAN		✓	✓	✓	✓	✓	
17	2704	ISA LUTHFIAN MAJIID		✓	✓	✓	✓	✓	
18	2705	LIA OKTAFIA		✓	✓	✓	✓	✓	
19	2706	LUTFIA ANANDA MOURY		✓	✓	✓	✓	✓	
20	2707	MARCELLITO VIDO T		✓	✓	✓	✓	✓	
21	2708	MUTHIAH		✓	✓	✓	✓	✓	
22	2709	NANDA OKTAVIANI		✓	✓	✓	✓	✓	
23	2710	PUTRI RIAS PRATIWI		✓	✓	✓	✓	✓	
24	2711	RESHINTA AYU H		✓	✓	✓	✓	✓	
25	2712	SAMSUL ARIFIN		✓	✓	✓	✓	✓	
26	2713	SWASTARINI ANGGITA K		✓	✓	✓	✓	✓	
27	2714	TEGAR PRATAMA		✓	✓	✓	✓	✓	
28	2715	TRI WALUYO		✓	✓	✓	✓	✓	
29	2716	VIRNA TRISTANIA K		✓	✓	✓	✓	✓	
30	2717	WINDY BRIPTUANDITA P		✓	✓	✓	✓	✓	
31	2718	YAHYA INGANATUSSA D		✓	✓	✓	✓	✓	
32	2719	YOGA FAJAR PRADANA		✓	✓	✓	✓	✓	

Laki – laki = 16

Perempuan = 16

Jml = 32

Kalasan, 17 September 2014

Mengetahui,
 Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Erma Wihaningsih, S.S
 NIP 19731216 201001 2 005

Esti Permata Sari
 NIM 11205241039

DOKUMENTASI PPL







PENGADAAN SESANTI BAHASA JAWA DAN POSTER WAYANG

